

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah, usaha pengumpulan datanya dilakukan langsung dengan wawancara dan observasi.<sup>38</sup>

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Karena orientasinya demikian, sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan dilapangan. Oleh sebab itu, penelitian semacam ini sering disebut dengan *naturalistic inquiry* atau *field study*.<sup>39</sup> Pendekatan deskriptif, yaitu berupa penelitian yang prosedurnya menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diteliti, sehingga dapat diketahui seberapa besar minat mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN

---

<sup>38</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Pustaka Setia,2011), h. 31

<sup>39</sup> *Ibid*, h. 89

Antasari Banjarmasin yang mengambil program konsentrasi Sejarah Kebudayaan Islam angkatan 2011 serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti perkuliahan program konsentrasi SKI.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mengambil program konsentrasi kuliah SKI pada angkatan 2011 berjumlah 20 orang yang dijadikan subjek. Penulis menggunakan teknik purposive sampling, yakni populasi yang diinginkan untuk penelitian ini langka atau sangat sulit untuk ditemukan dan diajak untuk menyelesaikan studi.<sup>40</sup>

### **2. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti perkuliahan program konsentrasi SKI pada jurusan PAI fakultas tarbiyah dan keguruan IAIN antasari banjarmasin angkatan 2011, seperti faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam individu yakni: persepsi mahasiswa terhadap konsentrasi SKI dan motivasi mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah konsentrasi SKI. Persepsi mahasiswa terhadap konsentrasi SKI seperti anggapan penting tidaknya

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011) h. 125

konsentrasi SKI, motivasi mahasiswa seperti segala sesuatu yang menjadi pendorong timbulnya suatu tingkah laku dalam melakukan aktivitas. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu seperti: keluarga dan teman bergaul, komentar mahasiswa terhadap metode mengajar dosen yang mengajar SKI yang digunakan dalam proses pembelajaran, serta sarana belajar mengajar.

### **C. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

##### a. Data pokok

Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa PAI angkatan 2011 terhadap konsentrasi SKI, diantaranya faktor internal dan eksternal.

- 1) Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam individu yakni persepsi mahasiswa terhadap konsentrasi SKI dan motivasi mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah konsentrasi SKI. Persepsi mahasiswa terhadap konsentrasi SKI seperti anggapan penting tidaknya konsentrasi SKI, motivasi mahasiswa seperti segala sesuatu yang menjadi pendorong timbulnya suatu tingkah laku dalam melakukan aktivitas.
- 2) Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu. Faktor tersebut adalah: keluarga, teman sejawat, metode dan proses pembelajaran oleh dosen SKI diperkuliahan.

b. Data Penunjang

Data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian meliputi gambaran umum mengenai sejarah berdirinya jurusan PAI, visi, misi dan tujuan jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), program konsentrasi jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), keadaan mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI), keadaan kampus, dosen, alat dan sarana belajar mengajar.

2. Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini, bersumber dari :

- a. Responden, yaitu mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2011 yang mengambil program konsentrasi SKI, dan 20 orang yang menjadi subjek dalam penelitian ini.
- b. Informan, yakni wakil rektor, ketua jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), staf jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Antasari Banjarmasin.
- c. Dokumen, yakni catatan dan arsip pada bagian umum dan akademik kemahasiswaan IAIN Antasari Banjarmasin.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data dan informasi yang diperlukan mengenai penelitian ini menggunakan teknik dalam pengumpulan data, yaitu:

##### 1. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama.<sup>41</sup> Observasi yang dimaksud disini dengan mengamati secara langsung mahasiswa yang mengambil program konsentrasi SKI angkatan 2011 yang menjadi sampel dalam penelitian.

##### 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden dan jawaban responden dicatat atau direkam.<sup>42</sup>

Wawancara yakni melakukan tanya jawab langsung kepada mahasiswa yang menjadi subjek penelitian, dan pihak informan yang dianggap perlu dalam penelitian.

##### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni menggali sejumlah data penelitian berupa arsip atau sumber tertulis lain, gambaran umum program konsentrasi SKI, Jumlah

---

<sup>41</sup>M. Farid Nasution dan Fachruddin, *Penelitian Praktis*, (Medan: Pustaka Widya Sarana, 1993), h. 17.

<sup>42</sup>M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h.85.

mahasiswa angkatan 2011 dan jumlah mahasiswa yang mengambil konsentrasi SKI pada angkatan sebelumnya yaitu angkatan 2010.

Agar lebih jelasnya mengenai Data, Sumber data dan Teknik Pengumpulan Data dapat dilihat pada matriks berikut.

**TABEL MATRIKS 3. 1**

**DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpul Data
1	Data Pokok, meliputi: Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa PAI angkatan 2011 terhadap konsentrasi SKI, yakni, faktor intenal meliputi: Persepsi mahasiswa terhadap konsentrasi SKI, motivasi mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah konsentrasi SKI, dan faktor eksternal meliputi: Keluarga dan teman bergaul, metode dan proses pembelajaran oleh dosen SKI diperkuliahan	Mahasiswa	Observasi Wawancara dan Dokumentasi
2	Data Penunjang, meliputi: a. Sejarah berdirinya jurusan PAI b. Visi, misi dan tujuan berdirinya jurusan PAI c. Program konsentrasi jurusan PAI d. Kurikulum jurusan PAI e. Keadaan dosen f. Profil singkat konsentrasi SKI g. keadaan mahasiswa PAI konsentrasi SKI h. Sarana dan Prasarana yang dimiliki	Wakil Rektor, Ketua Jurusan PAI, dan Staf Jurusan	Observasi Wawancara dan Dokumentasi

## **a. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### 1. Teknik pengolahan data

Pada tahap ini ada beberapa langkah yang digunakan yaitu:

#### a. Koleksi data

Yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya, sesuai dengan yang diperlukan dipenelitian ini.

#### b. Editing data

Yaitu penulis menyeleksi kembali data yang sudah terkumpul untuk mengetahui sempurna atau tidaknya data tersebut.

#### c. Klasifikasi data

Yaitu setelah data terkumpul maka data tersebut dikelompokkan sesuai dengan kepentingan data masing-masing.

#### d. Interpretasi data

Yaitu memberikan ulasan terhadap data yang diteliti, mencatat, dan menafsirkan serta menghubungkan data yang diperoleh sehingga mudah dipahami dan jelas.

### 2. Analisis Data

Penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif terhadap data yang disajikan, dengan mendiskripsikan keadaan yang sesungguhnya dalam uraian kalimat sehingga ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode induktif yaitu dengan cara menyimpulkan hal-hal yang bersifat khusus ke umum.

Menurut Nana Sudjana, proses berpikir induktif tidak dimulai dari teori yang bersifat umum, tetapi dari fakta atau data khusus berdasarkan pengamatan dilapangan atau pengalaman empiris. Data dan fakta hasil pengamatan empiris di susun, di olah, di kaji, untuk kemudian ditarik maknanya dalam bentuk pernyataan atau kesimpulan yang bersifat umum.<sup>43</sup>

#### **b. Prosedur penelitian**

Penelitian dan penyusunan skripsi ini melalui beberapa tahapan yaitu :

1. Tahap pendahuluan
  - a. Observasi ke lokasi penelitian.
  - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
  - c. Mengajukan desain proposal skripsi dan minta persetujuan judul.
2. Tahap persiapan
  - a. Melakukan seminar proposal setelah judul penelitian diterima.
  - b. Memperbaiki proposal berdasarkan masukan dan arahan-arahan pembimbing skripsi dari hasil seminar.
  - c. Meminta surat riset untuk melakukan seminar .
  - d. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang bersangkutan.
  - e. Menyiapkan pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi.

---

<sup>43</sup>Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008) h. 7.

### 3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan riset
- b. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data yang diperlukan
- c. Mengumpulkan data lapangan
- d. Mengolah data dan analisis data
- e. Menyimpulkan hasil penelitian.

### 4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun laporan hasil penelitian
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun.
- c. Memperbanyak naskah skripsi untuk selanjutnya dibawa ke sidang munaqasyah.

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

1. Sejarah Singkat Berdirinya Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas

Tarbiyah dan keguruan IAIN Antasari Banjarmasin sebagai berikut:

- a. Jurusan : Pendidikan Agama Islam
- b. Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
- c. Perguruan Tinggi : IAIN Antasari Banjarmasin
- d. Tanggal, Bulan dan Tahun Awal Penyelenggaraan : 22 Juli 1967
- e. No SK Pendirian PAI : No. 81 Tahun 1967
- f. Tanggal SK : 22 Juli 1967
- g. Status SK : SK Menag RI Nomor 81 Tahun 1967
- h. Pejabat Penandatanganan SK : Sekjen Depag RI Brigjen A. Manan
- i. Nomor SK BAN-PT : 003/BAN-PT/Ak-XII/S1/III/2009
- j. Peringkat (Nilai) Akreditasi : B (347)
- k. Lokasi Kampus : Jl. Jend A. Yani Km. 4,5  
Banjarmasin, Telp. (0511) 3254344.  
E.Mail iainbjm@telkom.net.

## 2. Sejarah Berdirinya Jurusan

Sejak pertama berdirinya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin di mulai pada tahun 1965. Jurusan yang dibuka adalah jurusan Pendidikan Agama Islam. Program studi PAI diselenggarakan pertama kali pada tanggal 22 Juli 1967 dengan SK Menteri Agama RI No. 81 tahun 1967 pada tanggal 21 Agustus 1967 yang diresmikan oleh Sekjen Depag RI Brigjen A. Manan. Program studi PAI pada tahun 2000 mengajukan kepada badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) untuk diakreditasi dan memperoleh hasil Akreditasi Baik (B) berlaku selama 5 tahun dengan Sertifikat Akreditasi No. 03579/Ak-1-III-012/IAJIPBI/VI/2000.

Pada tahun 2008 program studi PAI mengajukan perpanjangan izin penyelenggaraan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, kemudian berdasarkan keputusan Dirjen Pendidikan Islam No. Dj.I/285/2008 tanggal 27 Oktober 2008, tentang perpanjangan izin penyelenggaraan Program Studi PAI pada fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin dengan masa berlaku 5 tahun. Berdasarkan surat dari BAN PT No. 003/BAN-PT/Ak-XII/St/III/2009, Jurusan Pendidikan Agama Islam mendapat akreditasi dengan nilai 347 kualifikasi B.

### 3. Visi dan Misi Jurusan

Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) bertujuan membentuk sarjana pendidikan Islam yang berkemampuan dalam melaksanakan dan mengembangkan pendidikan Islam pada setiap jenjang pendidikan dan memiliki kemampuan dalam merencanakan dan mengembangkan pendidikan pada umumnya.

Visi jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah: Unggul dan kompetitif tingkat nasional tahun 2020 dalam melahirkan sarjana PAI yang profesional, berakhlak mulia, kreatif dan responsif terhadap berbagai persoalan pendidikan agama Islam kontemporer.

Misi jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah:

- a. Membina mahasiswa agar memiliki pengetahuan sikap dan keterampilan yang profesional, unggul dan kompetitif.
- b. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya yang Islami melalui pengkajian dan penelitian.
- c. Memberikan pelayanan dan informasi kepada masyarakat dan stakeholder dalam bentuk keteladanan dan inovasi di bidang konsep, teori, dan aplikasi ilmu bentuk keteladanan dan inovasi di bidang konsep, teori dan aplikasi ilmu pengetahuan serta teknologi kependidikan Islam.
- d. Melaksanakan berbagai kerjasama dengan berbagai pihak negeri dan swasta untuk kelancaran pelaksanaan tri dharma PT.

e. Menerapkan pelayanan administrasi, akademik dan kemahasiswa secara modern dan IT.

#### 4. Tujuan

Tujuan Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah: Membentuk Sarjana Pendidikan Islam yang berkemampuan dalam melaksanakan & mengembangkan pendidikan agama Islam pada setiap jenjang pendidikan dan memiliki kemampuan dalam merencanakan dan mengembangkan pendidikan agama Islam pada setiap jenjang pendidikan pada umumnya.

#### 5. Kurikulum Jurusan

Pertumbuhan fakultas Tarbiyah dan keguruan pada jurusan PAI di Lingkungan IAIN selalu menuntut penyempurnaan dan peningkatan mutu pendidikan sesuai dengan keperluan, dengan mengembangkan kurikulum prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) sesuai dengan kerangka penjaminan mutu dengan kebutuhan sebagai berikut:

- a. Kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) berorientasi pada perkembangan ilmu dan profesi kependidikan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan tuntutan Profesional.
- b. Kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan kombinasi pendekatan disiplin ilmu dan pendekatan kompetensi
- c. Kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan pendekatan keseimbangan pendidikan keahlian umum dan khusus, yaitu memuat mata kuliah yang berfungsi membekali lulusan memiliki

kepribadian yang terintegrasi dan memiliki keahlian sesuai dengan konsentrasinya.

- d. Pengembangan kepribadian termuat dalam kelompok mata kuliah dasar keahlian sesuai dengan konsentrasinya.
- e. Pengembangan kepribadian termuat dalam kelompok mata kuliah umum dan pengembangan keahlian termuat dalam kelompok mata kuliah umum dan pengembangan keahlian termuat dalam kelompok mata kuliah dasar keahlian dan mata kuliah keahlian
- f. Kurikulum Prodi pendidikan Agama Islam (PAI) menganut asas dan sifat fleksibel secara horizontal dan vertikal dengan memperhatikan kecenderungan masyarakat global, mengantisipasi persaingann, serta mengantisipasi mobilitas dan keragaman minat mahasiswa dengan menawarkan sejumlah mata kuliah pilihan dengan persyaratan tertentu.
- g. Mengembangkan standar implementasi perkuliahan.

Berikut mata kuliah jurusan yang ada pada Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin :

**Tabel: 4.1 Mata kuliah Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin Konsentrasi SKI Pada Semester VI dan VII Tahun Ajaran 2013/2014.**

No	Semester	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	VI	PAI 2156	Telaah Kurikulum SKI (MTs/MA)	3
2		PAI 2157	Metodologi dan Teori Sejarah	3
3		PAI 2158	Strategi Pembelajaran SKI	3
4		PAI 2159	Pendalaman Materi SKI (MTs/MA)	3
5		PAI 2160	Penelitian Sejarah	3
6		PAI 2133	Praktek Mengajar A	2
7	VII	PAI 2161	Historigrafi	3
8		PAI 2162	Peradaban Islam Kalimantan (Islam Banjar)	3
9		PAI 2137	Praktek Mengajar B	2

Sumber Data: Borang Program Studi dan Panduan Akademik Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin

#### 6. Keadaan Dosen

Dosen tetap yang mengajar pada jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) yang bidang keahliannya sesuai dengan prodi yang beragam, sebagai berikut:

**Tabel 4.2. Data Dosen Tetap Jurusan Pendidikan Agama Islam**

No	Nama Dosen	Mata Kuliah Keahlian
1	Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, MA	Ilmu Pendidikan Islam
2	Drs.H. Imran Sarman, M.Ag	Sejarah Pendidikan Islam
3	Drs.H. Alfian Khairani, M.Pd.I	Psikologi Agama
4	Drs.H. Suriansyah Salati, M.Ag	Pengelolaan Pembelajaran
5	Drs.H. Aswan, M.Pd	Strategi Pembelajaran
6	Dra. Hj. Rusdiana Hamid,M.Ag	Media Pengajaran
7	Drs.M.Ramli. AR, M.Pd	Media dan Tekhnologi Pmbelajaran

8	Drs.H. Syarifudin Sy, M. Ag	Psikologi Pendidikan
9	Dra.Hj. Mudiah, M. Ag	Sejarah Peradaban Islam
10	Dr.H.Abdul Basir, M.Ag	Ulumul Quran
11	Dra.Tarwilah, M. Ag	Metode Pengajaran PAI
12	Dra.Hj. Masyitah,M.Pd.I	Bimbingan dan Penyuluhan
13	Drs.H.M. Alwi Kaderi, M.Pd.I	Filsafat Pendidikan
14	Drs.Yahya Mof, M.Pd	Evaluasi Pendidikan
15	Drs.H.Gusti Abdurrahman, M.Fil.I	Metode Pengajaran PAI
16	Drs.H.Suriagiri, M.Pd	Ilmu Jiwa Pendidikan
17	Dra.Rusdiah, M.Pd.I	Dirasah Islamiyah
18	Dra.Hj. Shafiah, M.Pd.I	Sejarah Peradaban Islam
19	Dra.Dina Hermina, M.Pd.I	Statistik Pendidikan
20	Drs.H. Samdani, M.Fil.I	Perencanaan Sistem Pembelajaran PAI
21	Drs.Hairul Hudaya, M. Ag	Hadits
22	Drs.Humaidy, M. Ag	Sejarah Peradaban Islam
23	Drs.H.Abdul Manaf	Profesi Keguruan
24	Drs.H.Wahyuzi, S. Ag	Filsafat Pendidikan
25	Dra.Surajjiah, M.Pd	PAI
26	Dra.Hj.Nuril Huda, M.Pd	Evaluasi Pendidikan
27	M. Noor Fuady, M. Ag	Pendidikan Aqidah
28	Jamal Syarif, M. Ag	Ilmu Pendidikan Islam
29	M.Daud Yahya, M. Ag	PAI
30	H.Barkatullah Amin	Supervisi Pendidikan
31	Muhdi	Pengembangan Kurikulum PAI
32	H.Hasni Noor	PAI
33	Nuryadin	PAI
34	H.Rif'an Syafruddin	Ushul Fiqh
35	Siti Aisyah	Filsafat Pendidikan Islam
36	Annida Yuspa, M.Pd	Bahasa Arab
37	M.Irfan Islami, M.Pd	Psikologi Belajar
38	M.Zulkani, M.Pd	Filsafat Umum
39	H.Rustam Nawawi, M.Pd.I	Pendidikan Kewarganegaraan
40	Ahmad, S. Ag, M.Fil.I	Tafsir

Sumber data: Borang Program Studi PAI 2012 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

**Tabel 4.3. Data Dosen Tidak Tetap Jurusan Pendidikan Agama Islam**

No	Nama Dosen	Mata Kuliah Keahlian
1	Hj. Habibah	Fiqh
2	Mariatul Asiah	Sosiologi Pendidikan
3	Drs.H.Sahriansyah, M.Ag	Metode Penelitian
4	H.Abidin Ja'far	Hadist Tarbawi
5	Azizah Fitriah	Psikologi Umum
6	M.Iqbal Asy Syauqi, M.Pd	Media & Teknologi Pembelajaran
7	Anida Yuspa	Bahasa Arab
8	Sri Normuliaty	Bahasa Indonesia
9	Norhasanah	Ilmu Alamiah Dasar
10	Abdul Khaliq, S,Pd.I, M.Pd	Pengembangan Kurikulum

Sumber Data: Borang Program Studi PAI 2012 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

#### 7. Keadaan Mahasiswa

Jumlah mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi SKI yang tercatat aktif .

**Tabel. 4.4 Data Jumlah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Konsentrasi SKI**

No	Tahun Angkatan Mahasiswa Konsentrasi SKI	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	2010/2011	7	6	13
2	2011/2012	11	12	23
3	2012/2013	8	8	16

#### 8. Sarana dan Prasarana

Fasilitas adalah penunjang yang sangat penting dalam kegiatan pendidikan formal. Adapun sarana dan prasarana yang disediakan dan

dipergunakan dalam proses belajar dan mengajar di Jurusan Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5. Sarana dan Prasarana Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin**

Jenis	Nama Barang	Jumlah
Ruang Kantor	Ruang Kuliah	6
	Ruang Dosen	1
	Ruang Program Studi	1
	Ruang Perpustakaan Prodi	1
Ruang Kantor	Ruang Perpustakaan Fakultas	1
	Ruang Perpustakaan IAIN	1
Laboratorium	Microteaching	1
	Lab Bahasa	-
Meubeler	Lemari Program Studi	1
	Meja Program Studi	5
	Kursi Program Studi	6
	Meja dan Kursi pengajar ruang kuliah	12
	Kursi Ruang Kuliah	255
	White Board ruang kuliah	6
Elektronik	Ac ruang program studi	1
	Kipas Angin ruang kuliah	12
	Komputer program studi	1
	Jam dinding ruang kuliah	6
	LCD ruang kuliah	6

Adapun perpustakaan di luar PT yang dapat dan bisa diakses/dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa Prodi PAI, yaitu:

1. Perpustakaan Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin
2. Perpustakaan Umum Daerah Provinsi Kalimantan Selatan
3. Perpustakaan Umum Kota Banjarmasin
4. Perpustakaan Uneversitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

5. Perpustakaan Universitas Islam Kalimantan Banjarmasin
6. Perpustakaan Universitas Achmad Yani Banjarmasin
7. Perpustakaan STKIP PGRI Banjarmasin

## **B. Profil Singkat Konsentrasi SKI**

Kegiatan seminar sehari dan lokarya Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) bertajuk: Penataan Konsentrasi Mata Kuliah Jurusan Pendidikan Agama Islam, dengan pemateri Prof. Dr. Dede Rosyada, MA. Dekan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pembukaan Lokakarya Konsentrasi Mata Kuliah Jurusan Pendidikan Agama Islam pada hari rabu, 28 April 2010 oleh Prof. Dr. H. Akmad Fauzi Aseri, M.Ag selaku Rektor IAIN Antasari Banjarmasin. Sidang Pleno Lokakarya Konsentrasi Mata Kuliah Jurusan Pendidikan Agama Islam yang dipimpin oleh Drs. H. Aswan, M.Pd.

Menghasilkan putusan membentuk program konsentrasi jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam beberapa konsentrasi diantaranya: Aqidah akhlak, Fiqih, Al-quran Hadis dan SKI. Program konsentrasi pada jurusan PAI dimulai sejak tahun 2012 yakni pada angkatan pertama periode 2010/2011.

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PAI dapat mengajar materi Pendidikan Agama Islam secara umum, serta dapat menguasai bidang lain dalam mengajarkan materi Pendidikan Agama Islam (PAI) sesuai dengan keahlian dan konsentrasi, seperti mengajarkan pelajaran Aqidah Akhlak, Al-quran Hadits, Fiqih dan SKI.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) telah ditempuh dari semester I hingga semester V, sedangkan untuk pendalaman konsentrasi jurusan dimulai pada semester VI dan Semester VII yakni selama satu tahun guna mengasah keahlian pada bidang yang diminati

Berdasarkan wawancara dengan wakil rektor Prof.Dr.H.Syaifuddin Sabda, M.Ag:

“Kebijakan yang dibuat oleh pihak jurusan PAI untuk membagi mahasiswa ke dalam berbagai konsentrasi kuliah PAI dilatar belakangi oleh dua hal yakni:

1. Mengacu pada UUD No 14 tahun 2005 mengenai profesionalisme guru dan dosen. Pada UUGD No 14 tahun 2005 ditentukan bahwa seorang pendidik wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik sebagai agen pembelajaran. Kompetensi profesi pendidik meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
2. Adanya pendidikan profesi guru selama dua semester/ satu tahun bagi guru-guru lulusan PAI, sebagai sarana untuk mendalami materi PAI. Sebagaimana diketahui lulusan PAI dapat menjadi guru agama di sekolah umum dan madrasah, cakupan materi PAI meliputi: Aqidah Akhlak, Al-quran Hadis, Fiqih dan SKI. Berdasarkan permendiknas dengan nomor 8 pada tahun 2009, disebutkan bahwa PPG memiliki tujuan untuk mengembangkan profesionalitas secara berkala dan berkelanjutan, menghasilkan guru yang memiliki berbagai kompetensi dalam pelaksanaan serta perancangannya, menilai evaluasi belajar, memberikan bimbingan serta pelatihan kepada murid ketika sedang melakukan penelitian, dan terakhir menindaklanjuti hasil penilaian dari kegiatan belajar berlangsung

Maka dengan dua hal tersebut terpikirlah untuk menindak lanjuti membentuk program konsentrasi perkuliahan pada jurusan PAI, karena untuk membentuk menjadi prodi terlalu besar, maka untuk sementara dikhususkan

program konsentrasi, lulusan S1 PAI diarahkan untuk menjadi guru yang profesional, melihat fakta dilapangan guru sekolah kurang mendalami materi pembelajaran yang diajarkan kepada siswa, selain metodologi, guru diharapkan dapat menguasai dan materi pembelajaran. Pada tahapan yang akan datang, mahasiswa tidak hanya memiliki ijazah lulusan PAI, mahasiswa PAI direncanakan akan mendapat surat pendamping ijazah atau kompetensi yang dimiliki oleh lulusan konsentrasi.<sup>44</sup>

“Kebijakan yang dibuat dengan membagi mahasiswa ke dalam kelas sesuai konsentrasi yang diminati memberikan dampak positif bagi mahasiswa. Mahasiswa sebelumnya telah mendalami berbagai materi pembelajaran PAI pada semester sebelumnya, dengan adanya program konsentrasi mahasiswa lebih komunikatif dan fokus dengan satu disiplin ilmu. Penguasaan mereka terhadap materi pelajaran Aqidah Akhlak, Al-quran Hadis, Fiqih dan SKI masih relatif terbatas, sementara materi tersebut menjadi pelajaran di madrasah-madrasah, hingga karena keterbatasan tersebut menimbulkan inisiatif untuk dibentuk konsentrasi selama II semester penuh, diharapkan mahasiswa yang bersangkutan dapat menjadi guru agama Islam yang berkeahlian. Mahasiswa yang mengambil konsentrasi pada jurusan PAI berdasarkan minat dan keinginan mereka, dengan catatan terbatas 40 orang pada setiap kelasnya, selebihnya mahasiswa PAI mengambil kelas lain, yang belum mencukupi 40 orang dalam satu kelasnya.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Wawancara dengan Bapak wakil rektor Prof.Dr.H.Syaifuddin Sabda, M.Ag IAIN Antasari Banjarmasin, wawancara pribadi, Banjarmasin, tanggal: 07 Juli 2015, jam: 11.10

<sup>45</sup> Wawancara dengan Bapak Drs. Yahya Mop, Ketua Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin, wawancara pribadi, Banjarmasin, tanggal: 20 November 2014, jam: 14.10

Berikut adalah nama-nama mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mengambil program konsentrasi SKI pada angkatan 2011.

**Tabel 4.6 Data Mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Konsentrasi SKI Pada Angkatan 2011/2012 di IAIN Antasari Banjarmasin**

No	Nama Mahasiswa	Nim	Tempat, Tanggal Lahir	Alumni
1	Ayu Lestari	1101210336	Banjarmasin, 21-10-1992	Ponpes Nurul Jannah
2	Fitriah	1101210344	Berangas, 13-04-1992	MA Nurul Khair
3	Hatnah Sari	1101210346	Banjarmasin, 29-08-1993	MA Siti Mariam
4	Juma'ah	1101210353	Bantuil, 10-10-1991	MAN I Marabahan
5	Masrawiyah	1101210364	Paku Alam, 01-01-1992	MA Raudhatusyubban Sei.Lulu
6	Maulida	1101210366	Anjir, 05-10-1991	MA
7	Maulidayani	1101210367	Barambai, 12-09-1992	PP. Ushuludin Martapura
8	Noor Syahridha Aulia	1101210377	Rantau, 26-02-1993	MAN I Rantau
9	Norhayati	1101210381	Gambut, 01-05-1993	SMAN 3 Barabai
10	Nurul Hidayah	1101210386	Buntok, 05-10-1991	MA Nipi Rakha Amuntai
11	Ratih Purnamasari	1101210391	Tampang, 09-10-1993	MAN I Paringin
12	Zainab	1101210410	Gambut, 08-01-1991	SMA I Gambut
13	Ahmad Irwansyah	1101210420	Banjarmasin, 16-12-1991	MA Ubudiyah Bati-Bati
14	Arif Rahman	1101210433	Banjarmasin, 12-09-1992	SMAN I Muara Harus
15	Hadrianoor	1101210444	Jelapat Baru, 18-03-1992	MA Ni'matul Aziz
16	Muhammad	1101210452	Sei. Loban 05-	Madrasah Aliyah

	Khairullah		11-1991	
17	Muchlisin	1101210455	Banjarmasin, 23-09-1993	MA Istiqomah
18	Muhammad Azzahid	1101210459	Banjarmasin, 27-12-1992	MA SMIP 1946
19	Muhammad Fasihullisan	1101210460	Pagat Sarigading, 30-10-1991	MA Darul Istiqomah Barabai
20	Muhammad Khairuzzaini	1101210465	Tinggiran Tengah, 25-01-1993	MA Nurul Khair
21	Muhammad Adil	1101210457	Banjar Barat, 13-03-1994	MA Nurul Khair
22	Muhammad Nor Syarif	1101210467	Rantau, 20-08-1992	MAN I Model Rantau
23	Radianor	1101210476	Kuala Kapuas, 29-03-1993	MAN Kapuas

### C. Penyajian Data

Setelah penulis kemukakan gambaran umum lokasi penelitian, selanjutnya penulis akan mendeskripsikan data tentang faktor minat mahasiswa dalam mengambil konsentrasi SKI.

Data yang disajikan diperoleh dari teknik wawancara dengan mahasiswa yang bersangkutan, observasi dan dokumentasi. Penulis menguraikan data yang diperoleh dari mahasiswa SKI angkatan 2011, yang dalam penelitian ini dipilih 20 orang mahasiswa SKI dengan data faktor minat mahasiswa jurusan PAI terhadap konsentrasi SKI.

## **1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat**

### **a. Faktor Internal**

Faktor internal merupakan bawaan yang berasal dari individu mahasiswa, faktor internal disini meliputi: persepsi dan motivasi.

#### **1. Persepsi**

Persepsi adalah cara pandang seseorang terhadap suatu hal maupun permasalahan, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan PAI memiliki program konsentrasi kuliah pada semester VI, terbagi dalam empat pilihan yaitu: Aqidah akhlak, Fiqh, Quran Hadist, dan SKI. Program konsentrasi SKI merupakan konsentrasi pilihan dengan peminat sedikit, tercatat mahasiswa yang masih terdaftar pada angkatan 2011 berjumlah 22 orang, jumlah ini lebih sedikit dibandingkan konsentrasi lain. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, banyak diantara mahasiswa menyatakan program konsentrasi yang dibuat oleh pihak jurusan adalah tindakan yang tepat, guna mengasah dan memperluas wawasan mereka untuk menjadi seorang guru, dizaman era globalisasi saat ini menuntut guru-guru yang kompeten dalam memberikan pembelajaran kepada siswa, sehingga berbagai inovasi dilakukan guna memperbaiki dan memajukan dunia pendidikan.

Disisi lain beberapa mahasiswa memiliki persepsi dengan dibentuknya program konsentrasi pada jurusan PAI akan lebih

menspesifikasi PAI itu sendiri, hal ini mereka rasakan tatkala praktek mengajar disekolah pada PPL II yang mana mahasiswa dituntut serba bisa mengajarkan konsentrasi lain pada jurusan PAI, diluar dari konsentrasi yang diambil oleh mahasiswa yang bersangkutan, namun kesulitan ini bisa diatasi oleh mahasiswa yang bersangkutan dengan melakukan tanya jawab kepada guru pamong disekolah maupun dosen SKI pada saat perkuliahan.

## 2. Motivasi

Berdasarkan hasil wawancara kepada mahasiswa SKI angkatan 2011 diperoleh informasi bahwa motivasi mereka mengambil konsentrasi SKI karena terdorong untuk mendalami sejarah kebudayaan Islam, karena menurutnya sejarah tidak bisa dipisahkan dengan kehidupan manusia, apalagi sejarah Islam itu merupakan sejarah bagian dari agama Islam, mengutip pendapat mahasiswa yang mengatakan pentingnya mempelajari sejarah: "*Ir. Soekarno mengatakan: jangan sekali-kali meninggalkan sejarah, karena barangsiapa yang meninggalkan sejarah maka ia akan mengulang sejarah tersebut.*"<sup>46</sup> Serta ingin membuktikan pada mahasiswa program konsentrasi lain, bahwa SKI bukanlah pembelajaran yang membosankan, serta ingin memurnikan sejarah

---

<sup>46</sup>Wawancara dengan Ayu Lestari, Mahasiswi SKI angkatan 2011, Banjarmasin., 21 Januari 2015.

dari paham-paham yang disetir oleh kepentingan tertentu yang mencitra burukkan Islam.

Sebagian lainnya berpendapat motivasi mereka memilih konsentrasi SKI disebabkan peminat yang banyak pada konsentrasi lain dan peluangnya untuk masuk konsentrasi yang diinginkan tidak ada.

#### **b. Faktor Eksternal**

Faktor eksternal merupakan pembawaan dari luar mahasiswa, faktor eksternal disini meliputi: keluarga dan teman sejawat, metode dan proses pembelajaran dosen SKI dikelas.

##### **1. Keluarga dan teman sejawat**

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa yang mengambil konsentrasi SKI diperoleh informasi bahwa keluarga ataupun orang tua dan teman sejawat turut mendorong mereka dalam menentukan keputusan, beberapa mahasiswa diantaranya berkonsultasi dengan keluarga dan teman sejawat sebelum menentukan pilihan, bertukar pendapat mengenai pilihan yang diambil, dengan mengambil konsentrasi SKI. Keluarga mahasiswa mendukung pilihan yang diambil oleh anak dan saudara mereka melihat dari sisi peluang kerja, karena hanya beberapa orang yang mengambil konsentrasi ini, apalagi lulusan pendidikan agama Islam itu sendiri tidak hanya menjadikan mereka guru dibidang konsentrasi saja melainkan bisa menjadi guru agama sesuai dengan

peluang kerja PAI yang disediakan, ilmu dasar dalam pendidikan agama Islam telah diperoleh dari beberapa mata kuliah di semester I hingga semester V.

Pada sekolah-sekolah yang berlatar belakang kegamaan Islam membutuhkan guru agama yang berkeahlian, sehingga guru-guru yang mengajar sesuai dengan kompetensi guru yang diinginkan. Sekolah MI, MTs dan MA merupakan sekolah yang membutuhkan guru-guru yang berkemampuan mengajarkan pendidikan agama sesuai dengan konsentrasi yang sebelumnya telah diambil di bangku perkuliahan. Namun tidak menutup kemungkinan, mereka yang sekolah umum juga mencari guru-guru lulusan PAI yang bisa mengajarkan pendidikan agama Islam umum secara keseluruhan disekolah mereka.

Teman sepergaulan juga bagian dari faktor eksternal yang mempengaruhi mahasiswa mengambil konsentrasi SKI, Teman sepergaulan merupakan faktor luar yang mempengaruhi seseorang dalam menggeluti suatu bidang, teman mempunyai pengaruh besar terhadap individu mahasiswa. berdasarkan hasil wawancara beberapa diantaranya mengambil konsentrasi SKI dikarenakan teman sejawat yang memilih konsentrasi SKI.

## 2. Proses pembelajaran oleh dosen SKI

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan pada mahasiswa PAI konsentrasi SKI menyatakan, proses pembelajaran yang berlangsung disaat perkuliahan, dosen lebih banyak menggunakan metode ceramah dan diskusi, dalam hal kemampuan dosen mengaitkan materi sejarah dengan keadaan masyarakat sekarang, baik sejarah Islam lokal maupun sejarah Islam secara global, penguasaan media pembelajaran, baik visual maupun audio visual, turut memudahkan proses transfer ilmu kepada mahasiswa, seperti penggunaan proyektor LCD untuk materi perkuliahan, sehingga memudahkan mahasiswa untuk menerima materi yang disampaikan, diselingi dengan tanya jawab yang membuat mahasiswa lebih aktif dan komunikatif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Meskipun disisi lain mahasiswa berpendapat pada saat perkuliahan berlangsung, proses pembelajaran terasa membosankan, mereka mengalami kesulitan mengerti penjelasan berupa teori sejarah dan penggunaan bahasa materi yang terlalu tinggi, hingga untuk memahami penjelasan tersebut mahasiswa melakukann tukar pendapat dengan sesama mahasiswa untuk mereduksi pembahasan yang telah disampaikan.

**Tabel 4.7 Data Wawancara Mahasiswa PAI Program Konsentrasi SKI Angkatan 2011 pada tahun ajaran 2014/2015**

<b>No</b>	<b>Nama/ Nim</b>	<b>Hari/Tanggal Wawancara</b>	<b>Lokasi Wawancara</b>	<b>Jam</b>
1	Norhayati	26-11-2014	Depan Puskom PSB IAIN	11.00
2	Hatnah Sari	3-12-2014	Dibawah tangga PBA	10.58
3	Ahmad Irwansyah	3-12-2014	Dibawah tangga PBA	16.20
4	Zainab	17-12-2014	Lokal 22 PAI	10.20
5	Fitriah	17-12-2014	Di bawah payung tarbiyah	15.18
6	Muhammad Fasihhullisan	05-01-2015	Di depan Auditorium IAIN	16.37
7	Maulidayani	31-12-2014	Di kost-kostan	21.11
8	Ratih Purnamasari	31-12-2014	Halaman PSB	11.15
9	Jumaah	06-01-2015	Kost	17.32
10	Muhammad Nor Syarif	06-01-2015	Perpustakaan Institut IAIN	10.43
11	Muhammad Khairullah	07-01-2015	Didepan PSB	14.05
12	Radiannor	02 -01-2015	Perpustakaan Institut IAIN	14.56
13	Muhammad khairuzzaini	08-02-2015	Didepan Micro Teaching Fakultas Tarbiyah	10.54
14	Maulida	10-02-2015	Di depan Fakultas Tarbiyah	14.24
15	Arif Rahman	11-02-2015	Wawancara Tertulis	
16	Noor Syahrida Aulia	11-02-2015	Wawancara Tertulis	
17	Hadrianoor	11-02-2015	Wawancara Tertulis	
18	Muhammad Azzahid	11-02-2015	Wawancara Tertulis	
19	Ayu Lestari	11-02-2015	Wawancara Tertulis	
20	Masrawiyah	11-02-2015	Wawancara Tertulis	

#### **D. Analisis Data**

Setelah data diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang berkenaan dengan persepsi mahasiswa mengenai minat mengikuti perkuliahan program konsentrasi SKI pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin angkatan 2011 serta faktor eksternal dan internal. Maka data-data tersebut dianalisis, sehingga pada akhirnya akan memberikan gambaran mengenai hasil penelitian ini. Adapun analisis data yang dipaparkan sebagai berikut.

Berdasarkan penyajian data yang didapat menyatakan, bahwa mahasiswa yang mengambil program konsentrasi SKI sebagian dari mereka memang mempunyai keinginan mengambil program konsentrasi SKI pada jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada semester VI yang telah lalu, hal ini tergambar dari wawancara yang dilakukan penulis dengan mahasiswa program konsentrasi SKI pada saat sebelum mereka mengambil konsentrasi SKI, dan sesudah mereka mengambil konsentrasi SKI. Dari penuturan mahasiswa yang bersangkutan, didapatkan hasil bahwa hal yang mendorong mereka mengambil program konsentrasi SKI untuk memperoleh ilmu yang mendalam tentang sejarah.

Sebagian dari mahasiswa yang lain mengambil konsentrasi SKI berdasarkan pendapat keluarga dan teman sejawat mahasiswa tersebut, yang menyatakan bahwa ketika mereka memilih konsentrasi SKI kemungkinan peluang kerja yang di dapat lebih besar, hal ini dikarenakan sebagian dari

mahasiswa yang ada mengambil konsentrasi lain, dan hanya konsentrasi SKI yang sedikit peminatnya, tergambar dari angkatan sebelum mereka yaitu angkatan 2010 yang hanya berjumlah 13 orang dalam satu kelasnya, sehingga dengan peminat yang sedikit sebagian dari mahasiswa beranggapan mereka akan mendapatkan peluang kerja di Instansi pemerintahan dengan ijazah lulusan PAI yang memiliki keahlian mengajar SKI. Mahasiswa konsentrasi SKI menganggap dengan mengambil konsentrasi SKI pada jurusan PAI memberikan mereka wawasan luas mengenai sejarah secara global dan sejarah lokal sendiri, seperti sejarah Banjar dan Kesultanan Banjar daerah mereka mengkaji ilmu. Sedangkan sebagian dari mereka mengambil konsentrasi SKI yang ditawarkan oleh jurusan PAI lebih kepada pilihan yang terbatas pada konsentrasi lain, seperti konsentrasi Aqidah akhlak, Fiqih dan Al-quran Hadis yang hanya bisa menampung kuota 40 orang dalam satu konsentrasi pilihan, maka pilihan lain yang tersisa adalah program konsentrasi SKI dan Al-quran Hadis, mahasiswa yang mengambil pilihan program konsentrasi sebagian berpendapat, jika mengambil Al-quran Hadis dasar-dasar dalam konsentrasi Al-quran Hadis sendiri harus mereka kuasai beserta tugas-tugas kuliah dimasa mendatang saat mengambilnya yang lebih kepada penugasan hapalan-hapalan surah dan hadist, hal inilah yang mendorong sebagian dari mereka yang tidak dapat mengambil konsentrasi Aqidah akhlak dan Fiqih mengambil pilihan terakhir yaitu konsentrasi SKI, walaupun sebagian dari mereka berasumsi konsentrasi SKI adalah pilihan terakhir, sejalan dengan hal itu, mahasiswa yang berada pada pada konsentrasi SKI pada awalnya

berjumlah 24 orang, namun sampai penulis mengambil data sekarang jumlah mahasiswanya tinggal 23 orang.

Sejarah merupakan peristiwa yang terjadi di masa lalu yang dapat memberikan sebuah pembelajaran nilai-nilai positif dan hikmah yang terkandung di dalamnya, untuk kelangsungan peradaban manusia di masa mendatang. Dan minat merupakan faktor utama dalam proses pembelajaran, minat memiliki peranan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran, perasaan senang akan mempengaruhi proses transfer ilmu pengetahuan, dengan adanya minat mahasiswa yang bersangkutan akan dengan senang hati menjalani program pembelajaran yang telah ada tanpa adanya unsur keterpaksaan. Selaras dengan pendapat Muhibbin Syah yang menyatakan bahwa minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Perlunya metode mengajar yang bervariasi dan penggunaan teknologi terkini juga berperan penting dalam mengajar sejarah, metode yang bervariasi akan membuat pembelajaran berlangsung dengan efektif, pembelajaran SKI lebih banyak menekankan pada metode ceramah dan diskusi, karena terkait dengan peristiwa masa lalu, namun penggunaan metode tersebut hendaknya bervariasi sehingga, sehingga siswa dan mahasiswa yang bersangkutan akan lebih memahami materi yang diajarkan, selain itu akan terbentuk proses pembelajaran yang komunikatif dan tidak monoton.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa, terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam individu mahasiswa berupa: persepsi dan motivasi. Persepsi dan motivasi mahasiswa terhadap konsentrasi SKI tergambar dari pemaparan mereka yang menganggap konsentrasi yang dibuat oleh jurusan merupakan inovasi yang tepat, guna mengasah kemampuan mereka dalam mendalami perkuliahan sesuai dengan minat mereka. Faktor eksternal yang berasal dari luar mahasiswa berupa dorongan keluarga dan teman sejawat, yang menyatakan bahwa konsentrasi SKI memiliki kemungkinan peluang kerja yang luas, karena persaingan kerja sedikit, dibandingkan dengan konsentrasi lain yang memiliki peminat lebih banyak sehingga peluang kerja sempit. Serta metode dosen diperkuliahan lebih menekankan pada metode ceramah dan diskusi.

## **B. Saran-saran**

1. Pendidik lebih meningkatkan lagi keprofesionalan dalam hal belajar-mengajar, agar tercipta suasana yang komunikatif dan terhindar dari suasana yang monoton.
2. Pendidik hendaknya berupaya membantu mahasiswa dalam penguasaan aspek kognitif, efektif dan psikomotorik dalam pembelajaran SKI.
3. Mahasiswa sebagai pusat kegiatan pembelajaran sebaiknya menyadari tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajar dan calon pendidik sehinggampu menerima dan memahami SKI dengan baik dan menjadikan SKI sebagai salah satu ilmu keagamaan untuk mengambil nilai-nilai positif keagamaan dalam menggapai keridhaan Allah SWT.